

## Bab V

### Kajian Teori

#### 5.1. Kajian Teori Penekanan Desain

##### 5.1.1. Uraian Intrepetasi dan Elaborasi Teori Penekanan Desain :

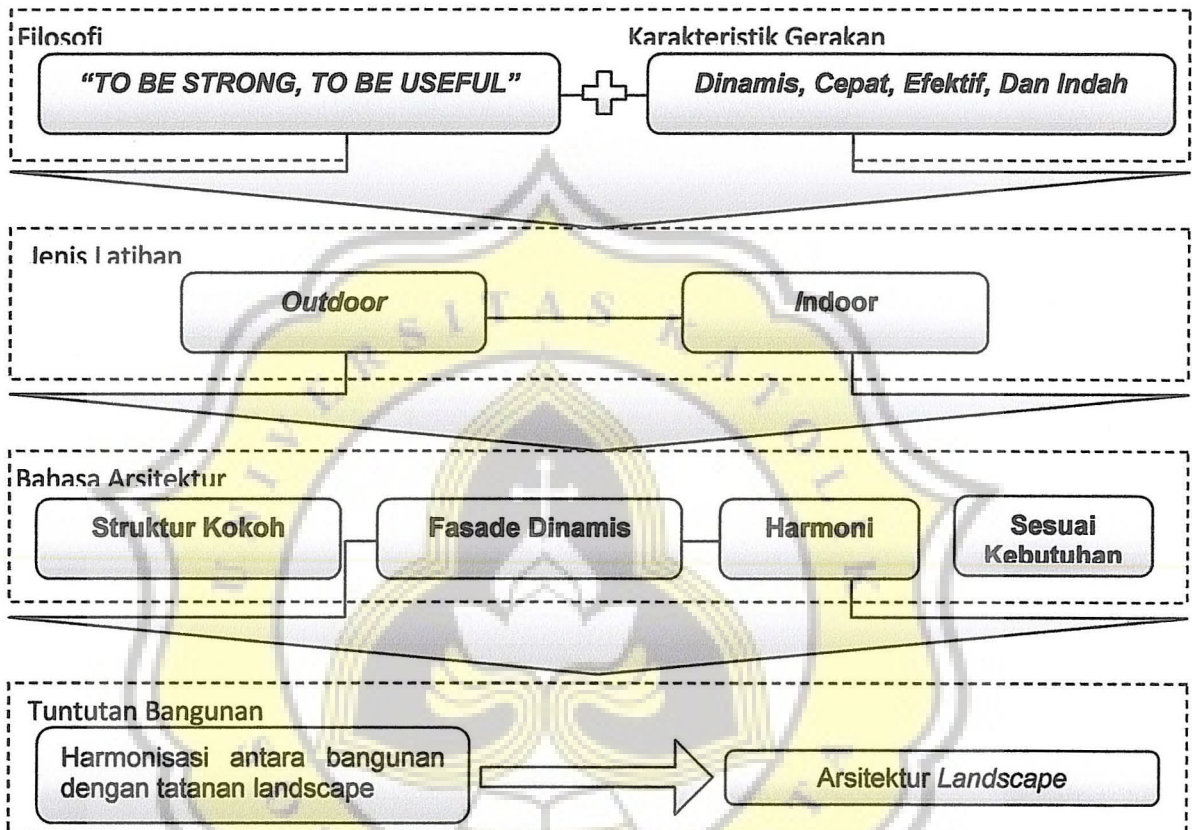


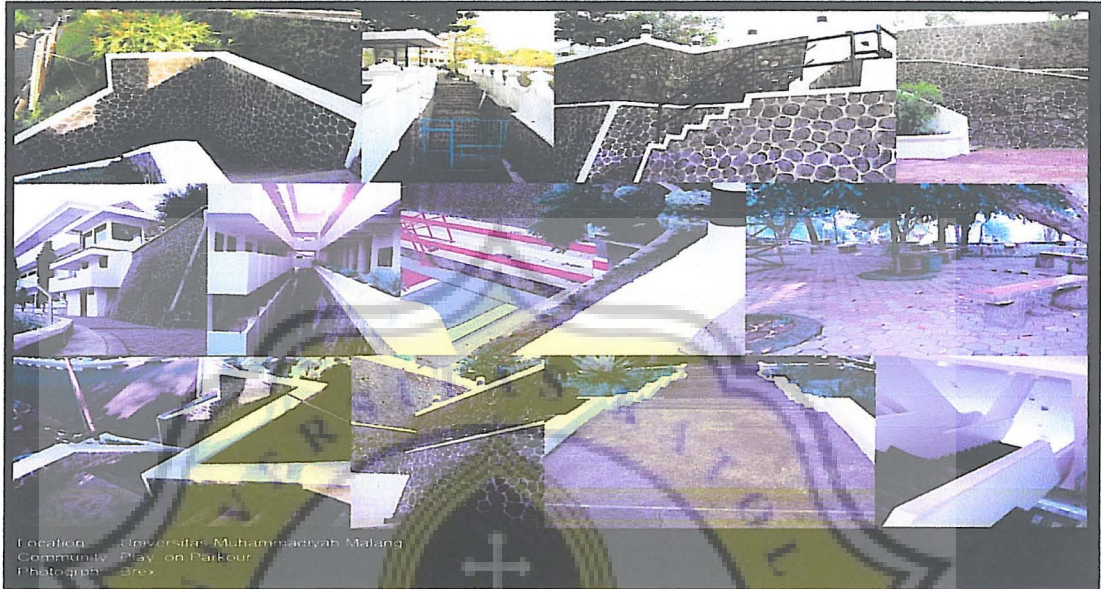
Diagram 5.1. Dasar Pemikiran Penekanan Desain

dasar pemikiran dalam perencanaan proyek pusat pelatihan olahraga *parkour* dan *freerun* ini mengarah pada pendekatan Arsitektur Lansekap. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung semua aktivitas latihan olahraga *parkour* dan *freerun* baik *indoor* maupun *outdoor*. Penekanan desain mengarah pada pendekatan Arsitektur Lansekap dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut :

- Pengadaan material elemen *landscape* sesuai dengan kebutuhan latihan *outdoor parkour* dan *freerun*.
- Penyesuaian dimensi dari tiap – tiap elemen disesuaikan dengan jangkauan gerak dalam olahraga *parkour* dan *freerun*.
- Mengupayakan perwujudan citra sebagai tempat latihan *parkour* dan *freerun* yang menyatu dengan alam.
- **Arsitektur Lansekap\*** merupakan gabungan antara ilmu dengan seni. Ilmu dengan menggunakan sebuah pemikiran sederhana dapat membuat sesuatu memiliki nilai seperti efisiensi, lestari, nyaman, dan sehat. Sedangkan seni membuat sesuatu memiliki sebuah nilai estetika seperti komposisi, harmoni, dan serasi. Berikut pemahaman tentang arsitektur lansekap dimata ahli :
  - **Garret Eckbo** mengatakan arsitektur lansekap merupakan bagian dari kawasan yang dibangun atau di bentuk oleh manusia (diluar bangunan, jalan, dan utilitas) sampai kealam bebas yang dirancang utama sebagai ruangan untuk tempat tinggal manusia.
  - **Hubbard dan Theodera Kimball** mengatakan arsitektur lansekap merupakan bagian yang berfungsi untuk menciptakan dan melestarikan keindahan lingkungan sekitar tempat hidup manusia guna mencapai kenyamanan dan keselamatan yang sangat penting bagi moralitas, kesehatan, dan kebahagiaan manusia.
  - **Norman T.Newtown** mengatakan arsitektur lansekap merupakan seni dan pengetahuan yang mengatur permukaan bumi dengan ruang – ruang serta segala sesuatu yang ada diatas bumi untuk mencapai efisiensi, keselamatan, kesehatan dan kebahagiaan umat manusia.

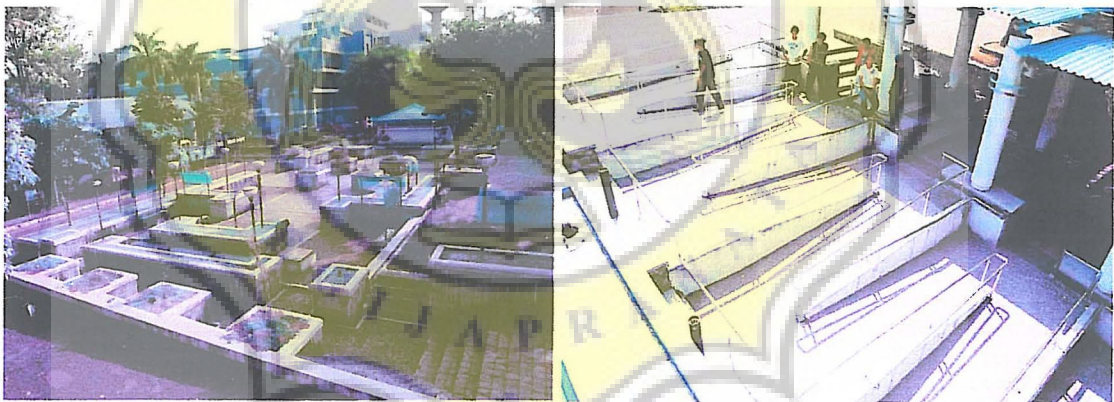
sabtu, 25 September 2010 at 20:52 AM

5.1.2. Studi Preseden yang mendukung dan menjadi dasar dalam perancangan proyek pelatihan olahraga *parkour* dan *freerun* ini diantaranya :



Gambar 5.1. Universitas Muhammadiyah Malang

Sumber : <http://brexebrex.blogspot.com/> - senin, 27 september 2010 at 07:37PM



Gambar 5.2. Universitas Muhammadiyah Malang

Sumber : <http://www.parkourindonesia.web.id/page/4> - minggu, 18 juli 2010 at 02:16 PM

Gambar diatas merupakan sebuah gambaran dari *landscape* yang dapat di fungsikan sebagai estetika juga sebagai sarana atau *spot* untuk latihan *outdoor*.

**5.1.3. Kemungkinan Penerapan Teori Penekanan Desain : Arsitektur *Landscape*** diterapkan dalam penciptaan iklim mikro yang dapat menunjang aktivitas latihan *outdoor* yang dapat menangkap kesegaran keindahan dalam kompleks pelatihan ini. Bangunan diselaraskan dengan lingkungannya, dalam arti dapat membentuk keseimbangan antara bentuk bangunan dan tatanan *landscape*.

Untuk penerapan kedalam bangunan akan terdapat pada :

- Bentuk bangunan menyesuaikan fungsi utama dari proyek ini, dalam hal ini bentuk merespon karakteristik gerakan dari *parkour* dan *freerun*.
- Desain gerbang masuk lokasi dibuat fungsional sesuai dengan fungsi utama dari proyek tersebut.

## **5.2. Kajian Teori Permasalahan Dominan**

**5.2.1. Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Permasalahan Dominan** dalam permasalahan dominan yang diangkat adalah desain ruang latihan *indoor* dan desain ruang latihan *outdoor* yang meliputi desain bangunan, elemen bangunan, dan desain elemen *landscape* yang fungsional untuk kegiatan latihan olahraga *parkour* dan *freerun*. Dasar pemikiran dalam perancangan sebagai berikut :

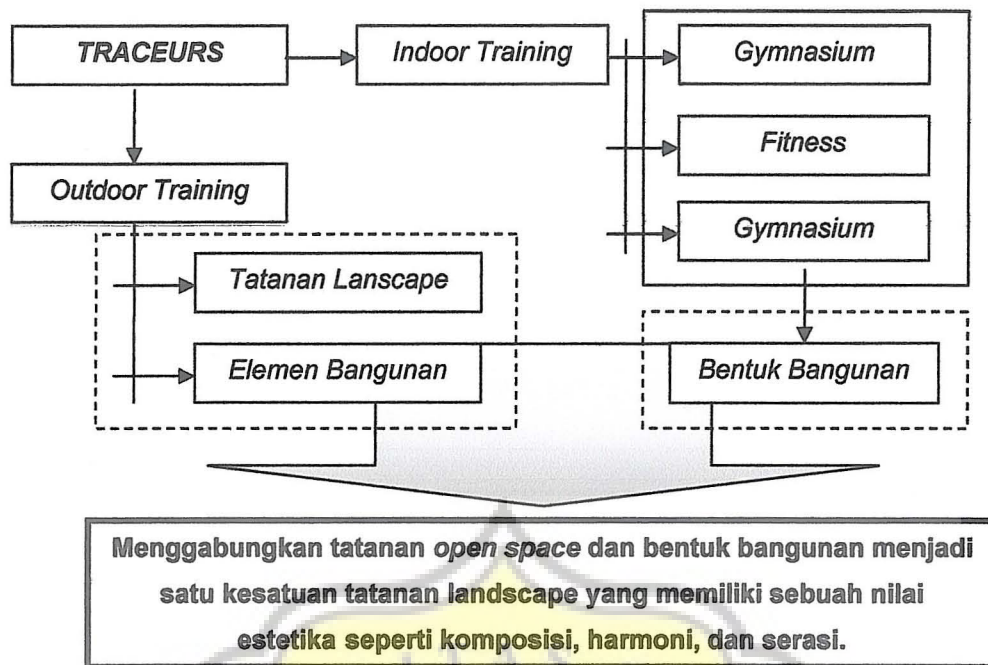


Diagram 5.2. Dasar Pemikiran Permasalahan Dominan

Dari bagan diatas dapat disimpulkan dalam proyek ini semua elemen dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas *parkour* dan *freerun*, sehingga dalam perancangan sangat diperhatikan penataanya, baik dari pemilihan bahan, bentuk bangunan, bentuk elemen bangunan dan tatanan *landscape*.

### 5.2.2. Studi Preseden untuk masing – masing elemen sebagai berikut :

- Studi Preseden Area Latihan *Indoor*



Ruang latihan *indoor* mempunyai *space* luas untuk kenyamanan gerak, langit – langit tinggi, dan bebas kolom, dengan kolom dan kuda – kuda berbahan baja konvensional.

Gambar 5.3. Ruang Work Shop

Sumber : <http://www.facebook.com/album.php?aid=185982&id=46308655004>

- Studi Preseden Latihan *Outdoor* meliputi bentuk bangunan, elemen bangunan, elemen *landscape*.

- Bentuk Bangunan



*Split level* pada bangunan dapat difungsikan untuk latihan *outdoor*, dengan material yang kasar agar tidak licin untuk di panjat.

Gambar 5.4. Elemen *Landscape*

Sumber :

<http://www.google.co.id/images?hl=id&source=imghp&biw=1280&bih=699&q=parkour+and+freerun&gbv=2&aq=f&aqi=&aql=&oq=>

- Elemen Bangunan



Elemen bangunan seperti railing tangga, bentuk dan jarak antar dinding sangat berpengaruh dalam latihan *outdoor*.

Gambar 5.5. Elemen *Landscape*

Sumber :

<http://www.google.co.id/images?hl=id&source=imghp&biw=1280&bih=699&q=parkour+and+freerun&gbv=2&aq=f&aqi=&aql=&oq=>

## - Elemen Landscape



Elemen *landscape* selain difungsikan sebagai elemen estetis bangunan, juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat latihan *outdoor*. karena itu pemilihan material sangat diperhatikan.

Gambar 5.6. Elemen *Landscape*

Sumber :

<http://www.google.co.id/images?hl=id&source=imghp&biw=1280&bih=699&q=parkour+and+freerun&gbv=2&aq=f&aqi=&aql=&og=>

**5.2.3. Penerapan Teori Permasalahan Desain pada Proyek :** desain bangunan untuk pelatihan olahraga *parkour* dan *freerun* ini lebih memberikan penekanan pada fungsi dari tatanan *landscape* tersebut. Sedangkan untuk karakteristik gerakan *parkour* dan *freerun* coba ditonjolkan dalam ekspresi bentuk bangunan, dan elemen bangunan, dan tidak kalah pentingnya adalah bentuk dan tatanan elemen *landscape* yang juga menonjolkan ekspresi dari karakteristik *parkour* dan *freerun*. Dan untuk pemilihan warna dipilih warna yang meningkatkan mental, gairah dan semangat untuk berlatih.

### • Psikologi Warna\*

- **Merah** - Berani, penuh semangat, agresif, memicu emosi, dan menarik perhatian. Secara positif, warna merah mengandung arti cinta, gairah, berani, kuat, agresif, merdeka, kebebasan, dan hangat. Negatifnya adalah punya arti bahaya, perang, darah, anarki, dan tekanan.

- **Kuning** - Menciptakan perasaan optimis, percaya diri, pengakuan diri, akrab, dan lebih kreatif. Kuning juga dapat merugikan kita karena menyampaikan pesan perasaan ketakutan, kerapuhan secara emosi, depresi, kegelisahan, dan keputusasaan. Pilihan warna kuning yang tepat dan penggunaan yang sesuai akan mengangkat semangat kita dan lebih percaya diri.
- **Hijau** - berarti kesehatan, keseimbangan, rileks, dan kemudahan. Unsur negatif warna ini di antaranya memberi kesan pencemburu, licik, terasa jenuh, serta dapat melemahkan pikiran dan fisik. Di dalam sejarah China, warna hijau adalah warna perempuan. Lain dengan budaya muslim, yang menganggap warna hijau adalah warna yang suci. Warna untuk perdamaian juga hijau.
- **Biru** - Melambangkan intelektualitas, kepercayaan, ketenangan, keadilan, pengabdian, seorang pemikir, konsistensi, dan dingin. Selain itu, dapat memicu rasa depresi dan ragu-ragu. Biru gelap akan membantu berpikir tajam, tampil jernih, dan ringan. Biru muda akan menenangkan dan menolong berkonsentrasi dengan tenang. Terlampau banyak biru akan menimbulkan rasa terlalu dingin, tidak akrab, dan tak punya emosi atau ambisi.
- **Ungu** - Memberi efek spiritual, kemewahan, keaslian, dan kebenaran. Ungu mampu menunjang kegiatan bermeditasi dan berkontemplasi. Kemerosotan dan mutu yang jelek adalah sifat-sifat negatif warna ini.
- **Putih** - Warna murni, suci, steril, bersih, sempurna, jujur, sederhana, baik, dan netral. Warna putih melambangkan malaikat dan tim medis. Warna ini juga bisa berarti kematian karena berkonotasi kehampaan, hantu, dan kain kafan.



- Abu-abu - Bijaksana, dewasa, tidak egois, tenang, dan seimbang. Warna abu-abu juga mengandung arti lamban, kuno, lemah, kehabisan energi, dan kotor. Karena warnanya tergolong netral atau seimbang, warna ini banyak dipakai untuk warna alat-alat elektronik, kendaraan, perangkat dapur, dan rumah.
- Hitam - Berkesan elit, elegan, memesona, kuat, agung, teguh, dan rendah hati. Kesan negatifnya adalah hampa, sedih, ancaman, penindasan, putus asa, dosa, kematian, atau bisa juga penyakit. Tak seperti putih yang memantulkan warna, hitam menyerap segala warna. Dengan hitam, segala energi yang datang akan diserap. Walau mampu memesona dan berkarakter kuat, tapi banyak orang yang takut akan "gelap". Warna hitam berkonotasi gelap.

<http://www.kuncirumah.com/article-a-tips/50-mengenal-efek-psikologi-warna.html> - Monday, 31 August 2009 14:15

Dalam olahraga *parkour* dan *freerun* ini sangat dibutuhkan tingkat konsentrasi, keseimbangan dan mental yang tinggi, disamping itu dalam *parkour* sangat mengutamakan kebebasan dan kepercayaan diri. Oleh karena itu pemilihan warna sangat berpengaruh untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan tersebut. Dominasi warna akan berbeda disetiap bangunan, disesuaikan dengan fungsi dari bangunan tersebut. Untuk bangunan latihan akan didominasi oleh warna merah, biru, kuning dan hijau, untuk latihan *outdoor*, warna hijau dapat diperoleh dari warna daun, sehingga akan tercipta suasana alam saat berlatih *outdoor* dengan adanya pepohonan.

Sedangkan untuk bangunan kantor akan didominasi warna putih, untuk menciptakan suasana netral, bersih, jujur, dan baik.

